

JATI DIRI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *RANTAU 1 MUARA KARYA*

AHMAD FUADI: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni



oleh

RIA SRI WAHYUNINGSIH

1311109294

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

PERSETUJUAN

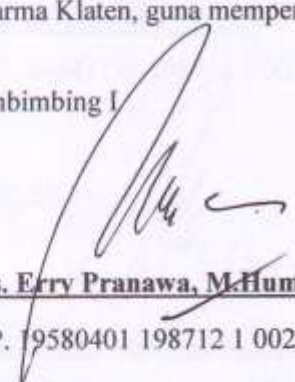
Skripsi dengan judul *Jati Diri Tokoh Utama dalam Novel Rantau I Muara Karya Ahmad Fuadi: Analisis Psikologi Sastra* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Ria Sri Wahyuningsih

NIM : 1311109294

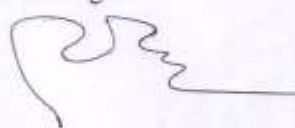
Telah disusun oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewa Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II


Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si.

NIP. 19541106 198603 2 001

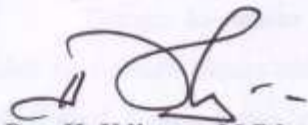
PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Senin
Tanggal : 31 Juli 2017
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,



Drs. H. Udivono, M.Pd

NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.

NIP. 19620522 19901 2 001

Penguji I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II



Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si.

NIP. 19541106 198603 2 001



Mengetahui,
Dekan FKIP



Drs. H. Udivono, M.Pd

NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ria Sri Wahyuningsih

NIM : 1311109294

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Jati Diri Tokoh Utama dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi: Analisis Psikologi Sastra* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 10 April 2017

Yang membuat pernyataan



Ria Sri Wahyuningsih

NIM. 1311109294

MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak merubah nasibnya seseorang kecuali mereka merubahnya sendiri atau dirinya sendiri (Q.S. Ar Ra'd: 11).
2. Kegagalan dapat dibagi menjadi dua sebab yakni orang yang berpikir tapi tidak pernah bertindak, dan orang yang bertindak tapi tidak pernah berpikir (W.A Nance).
3. Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. (H.R. Muslim).
4. Semangat dan kesabaran adalah modal awal dari usaha yang akan indah pada waktunya (Penulis).
5. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). (Q.S Asy-Syarah: 6-7)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rizki dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Karya kecilku kupersembahkan untuk:

1. Bapakku Muhtaromi dan ibuku Waginten yang telah memberiku semangat dan doa, serta biaya dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
2. Alm. Setiyo Utomo sebagai kakak tersayang yang menjadi inspirasiku untuk terus berjuang dalam menggapai cita-citaku.
3. Adikku Candra dan Rudi yang selalu menyemangatiku.
4. Dosen pembimbing yang dengan sabar dan memberikan arahan.
5. Teruntuk Bapak/Ibu Dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahannya selama menempuh perkuliahan di UNWIDHA semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat.
6. Sahabatku-sahabatku yakni Lailatul Nafila Mahmudah, Neni Hidayati, Pintan Raysa Amalia, Nurus Safaah, Apriana Muharomah, serta teman-teman seperjuangan PBSI 2013 yang selalu memberi motivasi dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.
7. Kekasihku Wahyu Nurdiansyah yang tidak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Jati Diri Tokoh Utama dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi: Analisis Psikologi Sastra*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, saran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penyusunan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
2. Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si., selaku pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
5. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.

6. Almamater yang telah menjadi tempat menimba ilmu.
7. Pembaca budiman.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Amiin.

Klaten, 10 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	11

G. Penegasan Judul	12
1. Jati diri.....	12
2. Tokoh utama.....	12
3. Novel.....	12
4. <i>Rantau I Muara</i>	13
5. Ahmad Fuadi.....	13
6. Analisis.....	14
7. Psikologi Sastra.....	15
H. Sistematika Penulisan	15
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 16
A. Pengertian Sastra	16
B. Pengertian Novel	17
C. Pendekatan Struktural	18
1. Plot/Alur.....	20
2. Tokoh dan Penokohan.....	22
3. Latar/ <i>Setting</i>	25
4. Tema.....	26
5. Amanat.....	27
D. Psikologi Sastra sebuah Pendekatan Analisis Sastra.....	28
E. Psikologi Humanistik Abraham Maslow	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Metodologi Penelitian	34
B. Objek Penelitian	35
C. Data Penelitian.....	36
D. Sumber Data	36
E. Teknik Analisis Data	36
1. Pengumpulan Data.....	37
2. Seleksi Data.....	37
3. Paparan Data.....	38
4. Penarikan Kesimpulan.....	38
 BAB IV PEMBAHASAN.....	 39
A. Analisis Struktural.....	39
1. Plot/Alur.....	39
2. Tokoh dan Penokohan.....	47
3. Latar.....	71
4. Tema.....	83
5. Amanat.....	88

B. Analisis Psikologi Humanistik Abraham Maslow.....	91
1. Penggambaran Jati Diri Tokoh Alif dalam novel <i>Rantau 1</i>	
<i>Muara</i> karya Ahmad Fuadi	92
a. Religius.....	95
b. Rendah hati.....	99
c. Cerdas.....	101
d. Berprinsip.....	104
2. Wujud aktualisasi diri tokoh Alif dalam novel <i>Rantau 1</i>	
<i>Muara</i> karya Ahmad Fuadi.....	108
a. Kebutuhan Fisiologis.....	108
b. Kebutuhan Keamanan.....	110
c. Kebutuhan Rasa Memiliki-dimiliki dan kasih sayang.....	115
d. Kebutuhan Peghargaan.....	118
e. Kebutuhan Aktualisasi Diri.....	122
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 135
A. Simpulan.....	135
B. Saran.....	138
 DAFTAR PUSTAKA	 139
 LAMPIRAN.....	 141

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Halaman Sampul Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi..... 142
- B. Identitas dan Sinopsis Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi..... 143

ABSTRAK

Ria Sri Wahyuningsih. 1311109294. 2017. Jati Diri Tokoh Utama dalam Novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi: Analisis Psikologi Sastra. Skripsi. Programm Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi menarik dijadikan objek penelitian dengan menggunakan kajian psikologi sastra karena pada Novel *Rantau 1 Muara* mengandung cerita yang menarik mengenai perjalanan Alif dalam mencari jati diri hidupnya Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, 1) Bagaimanakah analisis struktural novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi? 2) Apa sajakah jati diri tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi? 3) Apa sajakah wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktural, jati diri, dan wujud aktualisasi diri tokoh utama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Jati Diri Tokoh Utama dalam Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi: Analisis Psikologi Sastra. Data dalam penelitian ini berupa frasa, klausa, kalimat, dan ungkapan yang ditinjau menggunakan metode analisis psikologi sastra berfokus pada teori humanistik Abraham Maslow, sedangkan sumber data adalah novel *Rantau 1 Muara*.

Hasil Penelitian menunjukkan sebagai berikut. Pertama, kepribadian yang menonjol pada tokoh utama bernama Alif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi adalah religius, rendah hati, cerdas, dan berprinsip. Kepribadian religius ditunjukkan dengan sholat tepat waktu, menyerahkan segala permasalahan hidup kepada Tuhan, meyakini takdir Tuhan. Kepribadian rendah hati ditunjukkan dengan bersikap realistis. Kepribadian cerdas ditunjukkan dengan wawasan luas dan mandiri. Kepribadian berprinsip ditunjukkan dengan teguh dalam berjuang meraih apa yang diimpikan, konsisten, dan memiliki keyakinan dalam mendapatkan beasiswa di salah satu Universitas di Amerika. Kedua, wujud aktualisasi diri tokoh Alif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi terdiri dari lima kebutuhan antara lain kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.

Kata kunci: Psikologi, Jati Diri, Aktualisasi Diri, Novel *Rantau 1 Muara*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra bersifat imajinatif atau fiktif yaitu suatu cerita rekaan yang berangkat dari daya khayal kreatif. Teks sastra merupakan karya yang kompleks karena sastra merupakan kehidupan manusia dengan berbagai dimensi yang ada sehingga mempelajari teks sastra secara sistematis, penelaah sastra tidak saja dituntut untuk menguasai teori sastra melainkan juga disiplin ilmu yang lain seperti filsafat, sosiologi, psikologi, agama, politik, dan sebagainya (Fananie, 2001:2-3).

Menurut Nurhayati (2012:7) karya sastra dapat diibaratkan sebagai potret kehidupan sebagai hasil kreasi manusia yang di dalamnya terkandung pandangan-pandangan pengarangnya (dari mana dan bagaimana pengarang melihat kehidupan tersebut). Kehidupan mencakup hubungan antarmasyarakat, antara masyarakat dengan orang-orang, antarmanusia, dan antarperistiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Menurut Nurgiyantoro (2013:2), karya fiksi merupakan suatu karya yang menceritakan sesuatu yang bersifat rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada dan terjadi sungguh-sungguh sehingga tidak perlu dicari kebenarannya pada dunia nyata. Fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya.

Menurut Fananie (2001:94) rangkaian peristiwa yang dikaitkan dengan perkembangan karakter, pemikiran para tokoh cerita, persoalan yang dihadapi, dan penyajian susunan peristiwa menentukan kekuatan karya sastra. Rangkaian peristiwa mempunyai kekuatan jika terdapat jalan peristiwa yang menarik. Konteks ini bisa dilihat dari kompleksnya konflik dan perkembangan konflik yang disajikan pengarang. Konflik yang diungkapkan pengarang melalui perubahan perilaku, pemikiran, emosi, dan karakter tokoh cerita yang mampu menggerakkan jalannya peristiwa itu terjadi.

Ditinjau dari segi ilmu bahasa, psikologi berasal dari kata *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan karena itu kata psikologi sering diartikan ilmu jiwa (Walgito, 2004:1). Selanjutnya Walgito mengemukakan bahwa psikologi merupakan suatu ilmu yang meneliti serta mempelajari tentang perilaku atau aktivitas-aktivitas, dan perilaku serta aktivitas-aktivitas itu sebagai manifestasi hidup kejiwaan.

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan sebuah ekspresi kejiwaan, yaitu ketika pengarang melukiskan watak tokoh yang dikehendaknya.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang ditulis secara naratif dan menceritakan tentang tokoh-tokoh dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nurhayati (2012:29) novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang). Konflik-konflik yang terjadi di dalam

novel akhirnya menyebabkan perubahan jalan hidup antarpelakunya. Novel menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan yang dinamis yang bermakna. Kejadian-kejadian yang digambarkan dalam setiap peristiwa mengandung suatu konflik jiwa yang mengakibatkan adanya perubahan nasib (Santosa dan Wahyuningtyas, 2010: 47).

Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi yang terdiri dari 401 halaman. Novel ini merupakan karya seorang penulis novel Indonesia yang lahir pada tanggal 30 Desember 1972 di Bayur Maninjau, Sumatra Barat. Beliau pernah mengenyam pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo tahun 1992. Setelah lulus, Ahmad Fuadi melanjutkan kuliah Hubungan Internasional di Universitas Padjadjaran Bandung. Lulus kuliah di Universitas Padjadjaran, Beliau menjadi wartawan majalah *Tempo*. Tahun 1999, Beliau mendapat beasiswa Fulbright untuk kuliah S-2 di *School of Media and Public Affairs, George Washington University, USA*. Sambil kuliah Ahmad Fuadi dan istrinya menjadi koresponden *Tempo* dan wartawan *Voice of Amerika (VOA)*. Novel ini berkisah tentang perjalanan Alif dalam pencarian misi hidup yang pada hakikatnya adalah perantauan dalam mencari tempat berkarya, belahan jiwa, dan pencarian dimana hidup akan bermuara.

Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dipilih untuk diteliti karena memiliki nilai sastra yang di dalamnya terdapat cerita menarik, terutama konflik-konflik yang dialami tokoh utama Alif. Ceritanya mengandung banyak nilai positif seperti moral, pendidikan, sosial, dan agama. Permasalahan yang ditampilkan novel

Rantau 1 Muara ini cenderung juga lebih banyak menyentuh pada permasalahan psikologi, terutama konflik kejiwaan tokoh utama sehingga sangat cocok untuk dikaji dengan menggunakan analisis psikologi sastra. Ahmad Fuadi juga memberikan bumbu cinta di setiap jalan ceritanya agar tidak terkesan monoton. Perkataan bijak, diskusi filosofis dan agama juga muncul dalam beberapa bagian cerita. Penulis juga memiliki kelebihan, yakni mampu menggambarkan secara detail setiap kejadian yang ada dengan menggunakan kata-kata yang bersifat eksplisit. Hal tersebut menyebabkan pembaca larut dan terbawa ke dalam kisah yang diuraikan penulis, sehingga pembaca dapat merasakan berpetualang di dalamnya.

Ahmad Fuadi merupakan seorang penulis yang piawai menyusun kata-kata yang estetik dan dapat memberikan motivasi pembaca. Karyanya berisi tentang pengalaman hidupnya yang selalu berusaha untuk terus berprestasi dan berkarya. Ahmad Fuadi merupakan seorang santri lulusan Pondok Pesantren Gontor. Oleh karena itu, penulis novel ini tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang religius. Pribadinya yang religius tersebut karya-karya sastranya yang banyak menyisipkan motivasi atau sering disebut mantra berbahasa Arab. Setiap karyanya selalu memiliki mantra sederhana yang sangat kuat. Mantra *man jadda wajadda* ditekankan dalam novel pertamanya yaitu *Negeri 5 Menara*. Melalui novel keduanya, *Ranah 3 Warna* Ahmad Fuadi mencoba menyampaikan mantra *shabara zafira* dan melalui novel terakhir dari triloginya yang berjudul *Rantau 1 Muara*, pengarang mengajarkan mantra *man saara ala darbi washala*.

Novel *Rantau 1 Muara* merupakan salah satu karya Ahmad Fuadi selain novel-novel yang lain, antara lain novel *Negeri 5 Menara* dan novel *Ramah 3 Warna*, novel yang dicetak pada tahun 2013 oleh PT. Gramedia Pustaka Utama ini menceritakan potret kehidupan pada masa orde baru. Dalam novel ini Ahmad Fuadi menggambarkan bagaimana perjuangan Alif sebagai tokoh utama untuk terus berprestasi dan berkarya saat birokrasi pada waktu itu. Dengan gaya bahasa lugas, Ahmad Fuadi berhasil mencampurkan beberapa jalan cerita. Pesan-pesan moral juga begitu kental, yang dihadirkan oleh penulis melalui tokoh pemancing. Tokoh itulah seolah-olah menjadi penarik konflik dalam novel ini. Dalam novel ini, tokoh Alif yang menjadi tokoh sentral mengalami berbagai konflik yang dilematis dengan berbagai hal dalam tugasnya sebagai wartawan.

Cerita ini berawal dari perjuangan Alif dalam pencarian misi hidup di perantauan. Alif, seorang pemuda asal Minangkabau tepatnya daerah Maninjau yang mengadu nasib ke negeri Paman Sam dengan bekal beasiswa di salah satu Universitas Negeri terkenal. Perjalanan hidupnya dimulai dari sebuah pertarungan dengan sahabat lama, Randai yang memiliki ambisi besar akan kehidupan. Mereka yang memang dibesarkan di daerah yang sama dan memiliki awal yang sama tetapi jalan kehidupan yang berbeda. Hal tersebut yang menyurut api ambisi di dalam diri Alif untuk terus dan terus maju menggapai cita-citanya.

Alif lulus dari Universitas Padjadjaran ketika kondisi ekonomi sedang porak poranda pada masa itu. Hal tersebut yang menyulitkannya mendapat pekerjaan. Untung

tidak dapat ditolak, Dia diterima menjadi wartawan di salah satu koran ternama, *Derap*. Di sinilah semangat menulisnya mulai diasah dan mengalami kemajuan pesat. Di tempat ini dia menemukan belahan jiwanya sesama rekan kerja, Dinara. Mengalami jatuh bangun dan pencapaian *reward* yang sangat membanggakan, Alif tidak pantang menyerah.

Keinginan melanjutkan pendidikan di Luar Negeri dengan bermodal beasiswa pun diturutinya. Dengan semangat dan usaha maksimal, Alif membuktikan bahwa semangat *man jadda wajadda* yang didapatnya akan menampakkan hasil. Walaupun beberapa kali mengalami kegagalan, Alif tetap memegang teguh *man shabara zafira* yang didapat di Pondok Madani.

Akhirnya, kebahagiaan itu datang, Alif menerima beasiswa ke negeri Paman Sam. Di sana jugalah dia menemukan abang yang tidak pernah dia miliki selama ini, mas Garuda. Kehidupan berjalan dengan normal, kuliah, kerja, dan seterusnya. Tepat satu tahun di Amerika, Alif memutuskan untuk meminang Dinara. Mereka pun memulai kehidupan berumah tangga di Amerika dengan sederhana. Alhamdulillah kehidupan berpihak kepada mereka. Diterima sebagai wartawan di media terkemuka di Amerika menjadikan kehidupan mereka menunjukkan perbaikan. Alif lulus dengan predikat cukup memuaskan dari pendidikan Pasca Sarjana.

Kejadian 11 September 2001, mengubah segalanya. Alif harus merelakan kehilangan Mas Garuda tanpa tahu kepastian apakah ia masih hidup atau tidak? Alif

mengalami kesedihan yang cukup mendalam. Tetapi, Dinara sang istri memberinya semangat untuk terus maju. Dia pun mampu melupakan dan mengikhlasakan Mas Garuda untuk pergi selamanya.

Setelah 3 tahun melalui perjalanan hidup di Amerika, Alif dan Dinara memutuskan untuk kembali ke Indonesia. Dia yang mengingat pepatah arab *man saara ala darbi washala* pun mulai bimbang akan apa tujuan yang dia ingin capai. Beruntung sang istri memang setia dan menjadi pendengar yang baik bagi Alif. Akhirnya keputusan itu mereka ambil walaupun mereka harus merelakan kenikmatan hidup di kota besar di Amerika Serikat tersebut.

Perjalanan hidup tokoh Alif akan menuntunnya menemukan jati dirinya yang selama ini ia pertanyakan. Berbagai peristiwa dan rahasia kehidupan terungkap perlahan seiring perjalanan hidupnya. Beberapa kejadian dan peristiwa dalam novel dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang ditampilkan oleh penulis sebagai pemeran watak. Melalui perilaku para tokoh yang ditampilkan, seorang pengarang menggambarkan kehidupan manusia dengan persoalan-persoalan dan konflik jiwa tokoh dalam karya sastra. Pengarang memegang peranan penting dalam penciptaan watak tokoh yang digambarkannya dalam karya sastra.

Pada umumnya, sastra sering terlibat dalam aspek hidup dan kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan ilmu jiwa atau sering disebut dengan ilmu psikologi. Hal ini tidak terlepas dari pendapat yang mengatakan, bahwa manusia pada dasarnya

terdiri dari jiwa dan raga. Penulis memilih teori kepribadian humanistik Abraham Maslow sebagai langkah untuk menganalisis jati diri atau identitas Alif. Maslow dalam Nuhrisan A. Juntika dan Syamsu Yusuf LN (2011: 161) berpendapat bahwa seseorang akan memiliki kepribadian sehat, apabila dia telah mampu untuk mengaktualisasikan dirinya secara penuh (*self-actualizing person*).

Adapun alasan peneliti memilih Jati Diri Tokoh Utama dalam Novel *Rantau 1 Muara*: Analisis Psikologi Sastra ini sebagai objek penelitian, karena sepanjang pengetahuan penulis dalam novel ini tidak terdapat karya dalam naskah ini karena penelitian-penelitian yang pernah diteliti, antara lain: Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel *Rantau 1 Muara*, Analisis Nilai Sosiologi Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi Dan Skenario Pembelajaran Di SMA, Aspek Motivasi dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra Di SMA, Stilistika dan Nilai Pendidikan Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi, Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi (Kajian Psikologi Dan Nilai Pendidikan), Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi dan Skenario Pembelajarannya di SMA, Analisis Isi Pesan Dakwah Novel *Rantau 1 Muara*. Konflik kejiwaan tokoh utamanya juga sangat erat kaitannya dengan fenomena kehidupan pada masa sekarang ini. Alasan peneliti menggunakan pendekatan psikologi, karena menurut peneliti permasalahan yang ditampilkan dalam cerita novel *Rantau 1 Muara* ini cenderung lebih banyak menyentuh pada permasalahan psikologi. Pada umumnya,

sastra sering terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan manusia., tidak terkecuali dengan ilmu jiwa atau sering disebut dengan ilmu psikologi. Hal ini tidak terlepas dari pendapat yang mengatakan, bahwa manusia pada dasarnya terdiri dari jiwa dan raga.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian *Jati Diri Tokoh Utama dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi: Analisis Psikologi Sastra.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Novel *Rantau 1 Muara* merupakan salah satu novel karya Ahmad Fuadi yang menonjolkan permasalahan psikologis tokoh-tokohnya.
2. Menganalisis Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi akan mendapatkan jalinan unsur-unsur cerita yang menyentuh khususnya permasalahan yang berkaitan dengan jiwa atau psikologi tokoh.
3. Apa saja jati diri tokoh Alif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi
4. Apa saja wujud aktualisasi diri tokoh dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian menjadi terarah dan permasalahan dapat terpecahkan, diperlukan adanya pembatasan masalah. Dari beberapa uraian yang terdapat pada

identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan pada masalah analisis struktural, jati diri, aktualisasi diri tokoh Alif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi dengan menggunakan analisis psikologi sastra dengan teori kepribadian humanistik Abraham Maslow.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah analisis struktural dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?
2. Apa sajakah jati diri tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?
3. Apa sajakah wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tulisan ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan analisis struktural dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.
2. Mendiskripsikan jati diri tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi.
3. Mendeskripsikan wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dasar mengenai psikologi sastra sebagai basis perkembangan dan perbandingan dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menelaah karya sastra. Dengan adanya penelitian ini setidaknya dapat membantu pemahaman mengenai psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung terhadap peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melaksanakan penelitian yang sejenis mengenai psikologi sastra.

b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuad ini dapat digunakan bahan bacaan perbandingan dengan

penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis kejiwaan tokoh.

c. Manfaat bagi penulis yang lain.

Hasil penelitian ini dapat member inspirasi bagi penulis lain untuk mengadakan penelitian karya sastra menggunakan analisis psikologi sastra.

G. Penegasan Judul

Adapun judul penelitian ini adalah Jati Diri Tokoh Utama dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi: Analisis Psikologi Sastra. Agar tidak terjadi salah pengertian yang berkaitan dengan judul dan tidak mempersulit penelitian, di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul.

1. Jati Diri

Pengertian jati diri adalah ciri-ciri, gambaran, atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda, identitas, inti, jiwa, semangat, dan daya gerak dari dalam, spiritualitas, kepribadian (Alwi, 2003:462).

2. Tokoh Utama

Menurut Nurgiyantoro (2013:259), tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Dalam hal ini tokoh utama *Rantau 1 Muara* adalah Alif.

3. Novel

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki cerita yang panjang. Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47) novel merupakan

cerita rekaan yang menyajikan aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna.

4. Rantau 1 Muara

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel *Rantau 1 Muara* merupakan salah satu novel karya Ahmad Fuadi, yang diterbitkan PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2013.

5. Ahmad Fuadi

Novel *Rantau 1 Muara* merupakan judul sebuah novel fiksi karya Ahmad Fuadi diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta setebal 401 halaman.

Ahmad Fuadi adalah salah satu novelis yang lahir di Bayur, kampung kecil di pinggir Danau Maninjau, 30 Desember 1972. Ahmad Fuadi merupakan seorang penulis yang piawai dalam menyusun kata-kata yang estetik dan dapat melecut motivasi pembaca. Karyanya berisi tentang pengalaman hidupnya yang selalu berusaha untuk terus berprestasi dan berkarya. Ahmad Fuadi merupakan santri lulusan pondok Pesantren Gontor. Oleh karena itu, penulis novel ini tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang religius. Pribadinya yang religius tersebut dapat dilihat dari karya-karya sastranya yang banyak

menyisipkan motivasi atau sering disebut mantra berbahasa Arab. Setiap karyanya selalu memiliki mantra sederhana yang sangat kuat. Mantra *man jadda wajada* ditekankan dalam novel pertamanya, yaitu *Negeri 5 Menara*. Melalui novel keduanya, *Ranah 3 Warna* Ahmad Fuadi mencoba menyampaikan mantra *man shabaran zafira* dan melalui novel terakhir dari triloginya yang berjudul *Rantau 1 Muara* ini, pengarang mengajarkan mantra *man saara ala darbi washala*. Melalui karyanya Fuadi dianugerahi Liputan 6 Award, SCTV untuk kategori Motivasi dan Pendidikan, Penulis Terbaik IKAPI dan Juara 1 Karya Fiksi Terbaik Perpusnas. Tahun 2012, Fuadi terpilih sebagai *resident* di Bellagio Center, Italia dan tahun 2013 mendapat penghargaan dari DJKHI Kemenkumham untuk kategori Karya Cipta Novel (Fuadi, 2013:399).

6. Analisis

Derrida dalam Siswanto (2010:10) mengatakan kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan, menguraikan.

Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswanto, 2010:10).

Menurut Alwi (2003:43) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan

sebagainya). Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara konseptual (Endraswara, 2008:164).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan penyajian pemecahan masalah dan pembahasan dalam sebuah penelitian dengan upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

7. Psikologi Sastra

Endraswara (2008:96) berpendapat bahwa psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan.

H. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Pendekatan Struktural, Psikologi Sastra, dan Psikologi Humanistik Abraham Maslow.

BAB III. Metodologi penelitian, berisi Metodologi Penelitian, Variabel Penelitian, Data Penelitian, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Analisis Psikologi Abraham Maslow, Penggambaran Jati Diri Tokoh Alif, Wujud Aktualisasi Diri Tokoh Alif berdasarkan teori Psikologi Sastra Humanistik Abraham Maslow.

BAB V. Simpulan dan Saran, berisi Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis psikologi tokoh utama Alif yang meliputi analisis struktural, jati diri, dan usaha aktualisasi dalam novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi menggunakan teori psikologi sastra yang berfokus pada teori kepribadian Abraham Maslow, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Analisis struktural novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi dikaji dari segi plot/alur, tokoh/penokohan, latar, tema, amanat. Pengarang menampilkan jalan cerita menggunakan alur maju, Tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita ini yaitu Alif (tokoh utama), Amak, Mas Aji, Mas Malaka, Dinara, Pusus, Mas Garuda, Randai, Pusus Warta, Ibu Odah/Ibu Kos, Kang Maman, sedangkan karakter tokoh diungkapkan pengarang dengan teknik analitik (cara langsung) dan teknik dramatik (tidak langsung). Latar yang ditemukan dalam novel *Rantau I Muara* adalah latar tempat, waktu dan suasana. Latar tempat yang ditemukan pada novel ini antara lain: kos-kosan Ibu Odah di Bandung, antin Kang Maman, kantor fakultas, ruang rapat *Derap* di Jakarta, ruang kliping *Derap*, rumah Mas Nanda di Kota Virginia, apartemen Old York di Amerika Serikat, dan Kantor ABN di Amerika Serikat. Latar waktu dalam novel ini terjadi pada malam hari, Senin pagi, Pagi hari, Tengah malam, Sabtu siang. Latar suasana yang diceritakan pada novel ini, antara lain suasana senang,

marah, menenangkan, khawatir. Tema dalam novel *Rantau 1 Muara* yaitu konsistensi Alif untuk terus berusaha melakukan pencarian tempat berkarya, pencarian belahan jiwa, serta pencarian makna hidup. Amanat yang diungkapkan pengarang melalui novel *Rantau 1 Muara* yaitu barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan mendapatkan apa yang dia inginkan, anjuran untuk menulis karena melalui tulisan manusia dapat belajar dan mengajar, dan berpegang teguhlah dalam kebenaran, walaupun tidak memiliki teman, serta pertengkaran adalah bukan sebuah solusi dalam mengatasi masalah. Kelima unsur pembentuk karya sastra itu saling berkaitan erat dalam sebuah bentuk kesatuan yang utuh.

Jati diri dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi yaitu religius, rendah hati, cerdas, dan berprinsip. Kepribadian religius ditunjukkan Alif dengan cara tidak pernah meninggalkan sholat, menyerahkan segala permasalahan kepada Tuhan, meyakini takdir Tuhan; kepribadian rendah hati ditunjukkan dengan bersikap realistis dengan cara membuka diri untuk terus belajar dan menghargai pendapat orang lain; kepribadian cerdas ditunjukkan dengan wawasan luas yang dimiliki dan mampu hidup mandiri di perantauan; kepribadian berprinsip ditunjukkan dengan teguh dalam berjuang meraih impiannya, memiliki konsistensi yang tinggi untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya, memiliki keyakinan mendapat beasiswa di salah satu universitas di luar negeri.

Usaha aktualisasi diri tokoh Alif dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi untuk mencapai aktualisasi diri termotivasi dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang terdiri dari lima kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Seluruh kebutuhan dasar tersebut merupakan kondisi psikologi secara normal setiap individu terutama para tokoh yang ada dalam novel. a) Kebutuhan fisiologis yang terdapat dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi terdapat pada kebutuhan makan, minum, dan istirahat yang dilakukan oleh para tokoh dalam novel, b) kebutuhan rasa aman tampak pada situasi saat Alif didatangi oleh *debt collector* di kosnya untuk menagih tumpukan cicilan hutangnya di Bank yang menumpuk. Di sinilah segala perlawanan untuk mendapatkan rasa aman dia perjuangkan, c) kebutuhan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang tampak pada perasaan cinta Alif kepada Dinara yang saat itu menjadi rekan kerjanya di *Derap* dan menjadi pendamping hidupnya, d) kebutuhan harga diri ditunjukkan Alif saat mendapatkan hinaan dari Randai. Ia merasa tersinggung dan memperjuangkan dengan tindakan yang dapat menjadikan kebutuhan harga dirinya terpenuhi, d) kebutuhan aktualisasi diri ditunjukkan pada sikap perjuangan Alif sebagai tokoh utama untuk mencapai setiap cita-cita yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran agar penelitian dapat bermanfaat sebagai berikut..

1. Jati diri dan usaha aktualisasi diri tokoh dalam novel *Rantau I Muara* karya Ahmad Fuadi diharapkan mampu memberi motivasi bagi pembaca, sehingga pembaca dapat mengikuti jejak tokoh Alif dalam mewujudkan aktualisasi diri.
2. Penulis berharap akan ada penelitian lebih yang bisa menyempurnakan hasil penelitian ini. Penulis sadar bahwa penelitian ini banyak ditemukan kekurangan. Oleh karena itu, membutuhkan saran demi penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatera.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*: Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Fuadi, Ahmad. 2013. *Rantau 1 Muara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goble, Frank G. 1987. *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Drs. A. Supratikna*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Nurihsan, A. Juntika dan Syamsu Yusuf LN. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2000. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Santosa, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto dan Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Walgito, Bimo, dkk. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Wellek, Rene, dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastaan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka